

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Spiritual Q.S Al-Anfal:9 Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bojonegoro (Perspektif Sosial Emil Durkheim)*, menggunakan metode pendekatan fenomenologi. Metode penelitian fenomenologi adalah metode penelitian kualitatif yang mengkaji dan mendengar lebih dalam penjelasan dan pemahaman individu atas pengalamannya.

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari sumber dan pengumpulan data penelitian, penelitian yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Spiritual Q.S Al-Anfal:9 Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bojonegoro (Perspektif sosial Emil Durkheim)* ini diklasifikasikan sebagai Studi kasus *Living Qur'an* yaitu, penelitian lapangan adalah metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme atau filosofi enterpretif yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna, pengertian, dan pemahaman.⁵⁸

B. Pendekatan Penelitian

Di dalam pendekatan fenomenologi peneliti harus mengklaim bahwa informasi yang dikumpulkan adalah dalam bentuk deskripsi yang tepat. Penelitian kualitatif dibedakan dengan penyajian data dari sudut pandang emic, yaitu data yang disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan bahasa, sudut pandang subjek penelitian.⁵⁹ Dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai proses *Implementasi Nilai-Nilai Spiritual Q.S Al-Anfal : 9 Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bojonegoro (Perspektif Sosial Emil Durkheim)* ini dapat diklasifikasikan sebagai Studi kasus *Living Qur'an*.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2017). hal 9.

⁵⁹ Syahiroh Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. hal 71-72.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian berada di Pondok Pesantren Putri Al-Ma'ruf, tepatnya di Jalan Ar. Hakim No. 72 RT 10/ RW 03 Desa Ngraho Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk melakukan penelitian *Living Qur'an* yaitu berkaitan dengan sebuah implementasi nilai-nilai spiritual tentang Q.S Al-Anfal: 9. Selain itu, lokasi Pondok Pesantren Al-Ma'ruf terjangkau dengan mudah oleh penulis, dan juga telah diberikan izin untuk melakukan penelitian oleh pengasuh pondok pesantren.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat diperoleh dari tempat atau orang yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang penulis gunakan adalah Romo Kyai Saerozi selaku pengasuh pondok pesantren Putri Al-Ma'ruf dan Romo Kyai Abdul Hakam selaku penasehat pondok pesantren Putri Al-Ma'ruf. Subjek penelitian di sini juga sekaligus sebagai sumber data informasi adalah para santri putri Al-Ma'ruf. Untuk menggali informasi dari subjek penelitian tersebut perlu dilakukan wawancara oleh peneliti.

Untuk menumpulkan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua sumber data:

1. Sumber Data Primer, responden atau objek penelitiannya langsung. Teknik dalam mengumpulkan data dapat menggunakan beberapa cara diantaranya melalui kuesioner, wawancara langsung, serta survei.
2. Sumber Data Sekunder, data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Teknik pengumpulan data sekunder bisa dilakukan melalui sumber diantaranya buku, situs, atau dokumen pemerintah.

E. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

Informan atau sumber data dapat disebut juga dengan subyek penelitian yang mana dalam penelitian ini adalah KH. Saerozi dengan KH. Abdul Hakam selaku pengasuh dan penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Ma'ruf Desa Ngraho Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Sekaligus sebagai pengajar di Pondok Pesantren tersebut. Subjek penelitian selanjutnya adalah para santriwati Pondok Pesantren Al-ma'ruf. Obyek penelitian adalah implementasi nilai-nilai spiritual Q.S Al-Anfal: 9 (Perspektif Sosial Emil Durkheim).

F. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Sehingga, peneliti sebagai instrumen harus diverifikasi untuk menentukan sejauh mana peneliti kualitatif mampu melaksanakan penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Paham terhadap metodologi penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap topik yang diteliti, dan kemauan peneliti untuk memasuki objek kajian, baik secara akademik maupun logistik, semuanya berkontribusi terhadap validasi peneliti sebagai instrumen.⁶⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam dengan informan adalah pendekatan pengumpulan data primer yang digunakan dalam penyelidikan fenomenologis untuk mengidentifikasi dalam kesadaran. Pertanyaan yang diajukan selama wawancara tidak terstruktur dan dalam lingkungan yang cair. Teknik observasi dan yang lainnya dapat digunakan untuk melangkah lebih jauh.

1. Observasi

Pengertian dari observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun observasi dilakukan guna melengkapi data yang kurang dari wawancara.⁶¹

Sebagai penunjang peneliti ini, observasi dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf baik di dalam maupun di luar ruangan pesantren. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data penting melalui observasi dan pencatatan terhadap item yang diteliti. Data yang akan di kumpulkan dengan Teknik ini yaitu : proses pelaksanaan kegiatan istighosah, letak geografis keadaan lingkungan sarana prasarana.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah dialog langsung atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara dipimpin oleh dua orang yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee).

Menurut Nazir (1999), wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 101.

⁶¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). hal 123-132.

dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara.⁶²

Adapun gaya wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terbimbing dalam format semi-terstruktur, di mana penulis menyediakan rangkaian pertanyaan sebelumnya, namun kenyataannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Sedangkan maksud dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau sudut pandangnya. Serta dimaksudkan juga menggali informasi lebih mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan Implementasi Nilai-nilai Spiritual Q.S Al-Anfal:9 di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Ngraho Bojonegoro.

Penulis menggunakan wawancara bebas terbimbing dalam penelitian ini, sehingga wawancara hanya mencakup masalah-masalah pokok yang dibahas lebih lanjut dalam proses wawancara, yang berlangsung sesuai dengan posisi pewawancara, jika keluar dari tema pokok yang akan dibahas. Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai Pengasuh pondok pesantren, ustadzah, seksi keamanan dan santri untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perubahan nilai spiritual santri melalui implementasi Q.S Al-Anfal:9.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti "hal-hal tertulis." Pendekatan dokumentasi memerlukan pendokumentasian data yang ada untuk memperoleh data.⁶³ Dalam penelitian digunakan metode dokumentasi untuk mengetahui jumlah guru, santri, serta fasilitas, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dokumentasi Pondok Pesantren Al-Ma'ruf, diantaranya adalah, visi-misi pondok pesantren, struktur kepengurusan lembaga, kegiatan santri, serta data santri.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan dalam teknik pengumpulan data sebagai pendekatan pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁶⁴

⁶² Hardani. hal 137-140.

⁶³ Hardani. hal 149

⁶⁴ Hardani. hal 154

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari kemudian menghimpun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan dikategorikan ke bagian-bagian, dijabarkan ke dalam unit-unit, disusun ke dalam pola, kemudian dipilah dan dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan dengan tujuan mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti selanjutnya mengevaluasi dan menghubungkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang telah diberikan sebagai landasan acuan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan penalaran induktif, pada dasarnya produksi konsep berdasarkan bukti yang ada, dalam bentuk laporan dan deskripsi rinci. Proses induktif ini dikembangkan dari data tertentu, dan selanjutnya generalisasi dengan kualitas umum ditarik.⁶⁵ Sistem pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada reduksi data ini dibutuhkan proses berpikir yang sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pemahaman yang tinggi dalam meringkas, memilih poin-poin penting, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dikumpulkan dari data lapangan mengenai Implementasi nilai-nilai spiritual Q. S Al-Anfal:9 di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Ngraho Bojonegoro.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah reduksi dilakukan, langkah selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian secara lebih singkat hubungan antara setiap jenis kategorinya.

3. Verivication

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Jika data yang benar dan konsisten diperoleh, kesimpulan yang dapat dipercaya akan dicapai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dapat berupa penjelasan atau suatu barang yang sebelumnya tidak jelas dan setelah penelitian dapat menjadi jelas, hasil dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori, dan kesimpulan dapat berupa interaksi interaktif, hipotesis, atau teori.⁶⁶

⁶⁵ Hardani. hal 160

⁶⁶ Hardani. hal 162-170